

ILUSTRASI

PEMALI MENTIRO LAKO BOKO' KESULE MAKABURU'

(Larangan Melihat ke Belakang Setelah Pulang dari Kuburan)



Pemali Mentiro Lako Boko' Kesule Makaburu' merupakan larangan adat masyarakat Toraja untuk tidak melihat ke belakang setelah pulang dari kuburan. Larangan ini mengajarkan kejujuran, penghormatan kepada leluhur, serta menjaga keseimbangan hidup.

MAKNA DAN NILAI



KEJUJURAN

Tidak mendustai leluhur dan asal-usul.



PENGHORMATAN

Menunjukkan rasa hormat kepada leluhur.



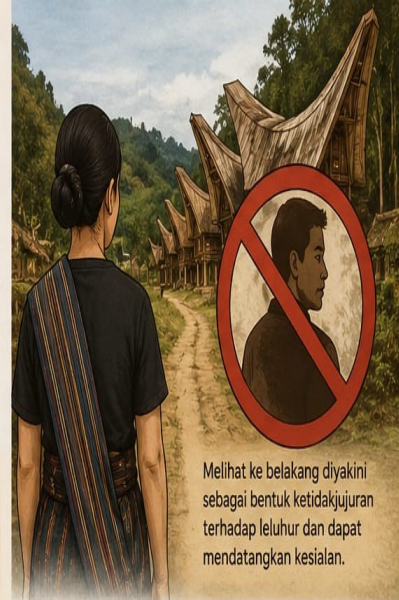
KESEIMBANGAN

Menjaga hubungan harmonis antara manusia, leluhur, dan alam.



IDENTITAS BUDAYA

Menjadi bagian dari warisan budaya masyarakat Toraja.



Melihat ke belakang diyakini sebagai bentuk ketidakjujuran terhadap leluhur dan dapat mendatangkan kesialan.

REAKTUALISASI MAKNA



Masyarakat, tokoh adat, dan gereja bersama-sama menafsirkan kembali makna pemali dalam konteks zaman modern, dengan menekankan nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan integritas.

IMPLIKASI SOSIO-TEOLOGIS



Nilai pemali selaras dengan ajaran Kristen tentang kejujuran dan kasih. Gereja mendorong masyarakat untuk mempertahankan nilai budaya yang baik, tanpa meninggalkan iman kepada Tuhan.

PENGARUH MODERNISASI

Perubahan sosial dan pendidikan membuat generasi muda tidak lagi memahami pemali secara mistis, tetapi lebih pada nilai moral dan etika.

**PEMALI BUKAN SEKADAR LARANGAN,
TETAPI WARISAN BUDAYA YANG MENGAJARKAN KEJUJURAN DAN HARMONI DALAM KEHIDUPAN.**

